

SIKAP BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *PASTRY*

Learning Attitudes And Learning Outcomes In The Pastry Subject

Nabilah Azzahra Wannur¹, Wiwik Gusnita^{*2}, Juliana Siregar³, Naseh Ulwan⁴
Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the Pastry subject. This study aims to analyze the relationship between learning attitudes and student learning outcomes in the subject at SMK Negeri 9 Padang. Using a quantitative approach and ex post facto method, the study involved 70 grade XII students who were randomly selected through simple random sampling techniques. Data were analyzed using Pearson correlation, which showed a strong positive relationship between learning attitudes and learning outcomes ($r = 0.796$; $p < 0.05$). The results of this study are expected to provide significant contributions to educators and curriculum developers in designing more effective learning strategies, in order to improve students' attitudes and learning achievements.

Keyword: Learning Attitude, Student Learning Outcomes, Pastry

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sikap belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut di SMK Negeri 9 Padang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode ex post facto, penelitian melibatkan 70 siswa kelas XII yang dipilih secara acak melalui teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan korelasi Pearson, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara sikap belajar dan hasil belajar ($r = 0,796$; $p < 0,05$). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, guna meningkatkan sikap dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Sikap Belajar, Hasil Belajar, Pastry

How to Cite: Nabilah Azzahra Wannur¹, Wiwik Gusnita², Juliana Siregar³, Naseh Ulwan⁴. 2025. Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pastry Kelas XII Kuiner di SMKN 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 113-120, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26851



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan utama tidak hanya untuk membekali peserta didik dengan keterampilan vokasional yang relevan dengan dunia industri, tetapi juga untuk membentuk sikap belajar yang positif sebagai pondasi keberhasilan mereka di masa depan. Dalam konteks ini, sikap belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran berbasis praktik seperti *Pastry* yang menjadi bagian dari kurikulum jurusan Kuliner. Kegiatan praktik menuntut keterlibatan aktif, ketelitian, dan komitmen yang tinggi dari siswa. Namun kenyataannya, di lapangan masih ditemukan bahwa capaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal, bahkan ada kecenderungan ketimpangan antara kemampuan praktik dan sikap belajar yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sikap belajar merupakan faktor internal yang mencerminkan keseriusan siswa dalam belajar, kemauan memahami materi, keyakinan terhadap pentingnya pendidikan, persepsi terhadap metode pengajaran guru, serta dorongan intrinsik dalam mengikuti kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif diyakini dapat mendorong siswa untuk lebih tekun, bertanggung jawab, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Berbagai penelitian terdahulu, seperti oleh Handari et al. (2024), Sarwiyatin (2017), dan Wulandari (2020) menunjukkan hubungan kuat antara sikap belajar dan hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai temuan tersebut memberikan indikasi yang kuat mengenai pentingnya sikap belajar, namun kajian yang secara spesifik membahas hubungan antara sikap belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pastry di SMK, khususnya di SMK Negeri 9 Padang, masih sangat terbatas. Padahal, pemahaman terhadap hubungan antara kedua variabel ini sangat penting sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan yang mampu menumbuhkan sikap belajar yang positif pada siswa. Hal ini menjadi relevan mengingat karakteristik siswa vokasional yang cenderung lebih merespon pembelajaran kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pastry di kelas XII Jurusan Kuliner SMK Negeri 9 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, di mana variabel bebas dan terikat telah terjadi dan peneliti tidak memberikan perlakuan khusus. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dengan skala Likert yang disebar secara daring menggunakan media Google Form kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran Pastry. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SMK, khususnya pada kompetensi keahlian Kuliner. Dengan memahami peran sikap belajar dalam mendukung hasil belajar siswa, pendidik dan pihak sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan sikap dan karakter belajar siswa. Dengan demikian, mata pelajaran Pastry tidak hanya menjadi ajang untuk melatih keterampilan teknis, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap profesional yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

BAHAN DAN METODE

Menurut Damiani, dkk. (2017:36), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek tertentu. Dalam konteks pembelajaran, sikap belajar mencerminkan bagaimana siswa menilai dan merespons proses belajar yang berlangsung, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Windiyani dan Suchyadi (2020) menyatakan bahwa sikap belajar dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu: (1) keseriusan dalam belajar, (2) kemauan untuk belajar, (3) keyakinan akan pentingnya belajar, (4) persepsi terhadap metode mengajar guru, dan (5) dorongan belajar dari dalam diri siswa. Dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut diukur menggunakan instrumen angket yang disusun dalam bentuk skala Likert lima poin, dengan rentang skor dari 1 sampai 5, yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Skala tersebut terdiri atas pilihan: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

Sementara itu, hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sihombing (2021) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah capaian peserta didik yang diperoleh setelah melalui serangkaian aktivitas belajar, yang kemudian dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Rusmono (2017) memperluas pengertian tersebut dengan menyatakan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku peserta didik dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pastry sebagai representasi dari keberhasilan akademik mereka dalam aspek kognitif dan psikomotorik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, di mana variabel bebas (sikap belajar) dan variabel terikat (hasil belajar) sudah terjadi sebelumnya tanpa adanya intervensi dari peneliti (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara sikap belajar siswa (X) dengan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pastry. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 9 Padang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Kuliner yang berjumlah 224 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling dengan cara cabut undian, sehingga diperoleh sebanyak 70 responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui kategori sikap belajar dan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian yang diambil dari dokumen resmi sekolah dan sudah tervalidasi. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test untuk memastikan distribusi data normal, serta uji linearitas guna memverifikasi adanya hubungan linear antara variabel. Apabila prasyarat terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui signifikansi dan kekuatan hubungan antara sikap belajar dan hasil belajar siswa. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 yang handal dan sudah teruji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Sikap Belajar

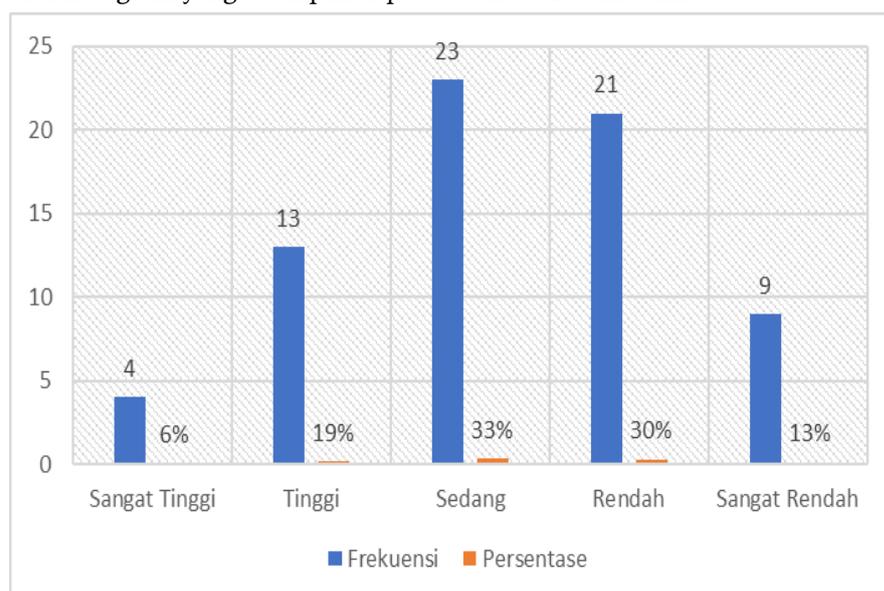
Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap sikap belajar siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 160.50, nilai tengah (median) juga berada pada angka 123, dan nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 120. Sementara itu, nilai standar deviasi tercatat sebesar 14.627 dengan rentang data (range) sepanjang 59, nilai terendah (minimum) sebesar 132, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 191. Secara keseluruhan, jumlah total skor yang diperoleh adalah 11.235. Rincian kategorisasi sikap belajar dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Sikap Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 182$	4	6%
Tinggi	$162 < X \leq 182$	13	19%
Sedang	$153 < X \leq 167$	23	33%
Rendah	$139 < X \leq 152$	21	30%
Sangat Rendah	$X < 138$	9	13%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data diolah Oleh Penulis

Tabel diatas menunjukkan bahwa sikap belajar siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan, dari 70 orang responden, terdapat 4 orang (6%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi, 13 orang (19%) dalam kategori tinggi, 23 orang (33%) dalam kategori sedang, 21 orang (30%) dalam kategori rendah, dan 9 orang (13%) dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa pada mata pelajaran Pastry tergolong dalam kategori sedang. Temuan ini juga dapat diamati melalui histogram yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Sikap Belajar

b. Hasil Belajar

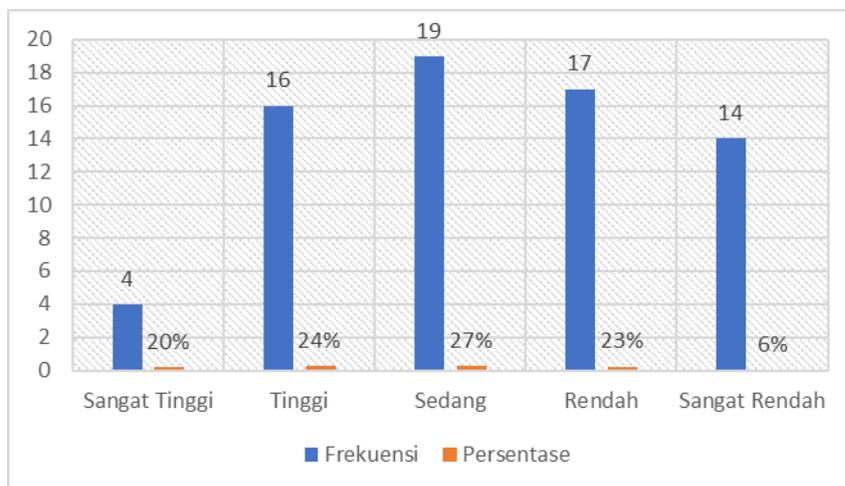
Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pastry di SMK Negeri 9 Padang, diperoleh berbagai ukuran statistik. Data yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 menunjukkan bahwa nilai maksimum adalah 92, nilai minimum 62, mean 75.67, median 75.00, modus 75, standar deviasi 7.312, rentang (range) 30, dan jumlah keseluruhan nilai (sum) 5297. Rincian kategorisasi sikap belajar dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 85$	4	20%
Tinggi	$79 < X \leq 85$	16	24%
Sedang	$73 < X \leq 79$	19	27%
Rendah	$67 < X \leq 73$	17	23%
Sangat Rendah	$X \leq 67$	14	6%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data diolah Oleh Penulis

Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pastry di SMK Negeri 9 Padang menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Sedang dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (27%), disusul oleh kategori Rendah sebanyak 17 siswa (23%), dan Tinggi sebanyak 16 siswa (24%). Sementara itu, terdapat 14 siswa (20%) yang termasuk dalam kategori Sangat Rendah, dan hanya 4 siswa (6%) yang tergolong dalam kategori Sangat Tinggi. Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang berada pada tingkat sedang hingga rendah. Temuan ini juga dapat diamati melalui histogram yang ditampilkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Sikap Belajar	Hasil Belajar
N		70	70
Normal	Mean	160.50	75.67
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	14.627	7.312
Most Extreme	Absolute	.100	.091

Differences	Positive	.100	.091
	Negative	-.086	-.064
Test Statistic		.100	.091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079 ^c	.200 ^{c, d}

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2025

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel Sikap Belajar adalah 0,079, sedangkan untuk variabel Hasil Belajar adalah 0,200. Sesuai dengan kriteria pengujian normalitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil uji ini menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	3236.193	39	82.979	5.492	.000
		Linearity	2338.617	1	2338.62	154.79	.000
		Deviation from Linearity	897.575	38	23.620	1.563	.105
Within Groups			453.250	30	15.108		
Total			3689.443	69			

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA linearitas yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel sikap belajar dan hasil belajar bersifat linear. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Selanjutnya, nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear tersebut. Dengan kata lain, hubungan yang terbentuk antara sikap belajar dan hasil belajar berjalan secara konsisten dan searah, sehingga dapat dikatakan memenuhi asumsi linearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel Sikap Belajar (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,796. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Sikap Belajar dan Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, angka 0,796 berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang menegaskan bahwa hubungan tersebut secara statistik signifikan.

b. Uji T

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian terhadap nilai korelasi dengan menggunakan rumus uji-t. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai *t hitung* sebesar 10,84. Adapun nilai *t tabel* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = 68 adalah sebesar 1,995. Karena nilai *t hitung* (10,84) > *t tabel* (1,995), maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kedua variabel signifikan secara statistik. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Kuliner pada mata pelajaran Pastry di SMK Negeri 9 Padang.

2. Pembahasan

1. Sikap Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa sikap belajar siswa kelas XII Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kesiapan, kemauan, dan dorongan internal yang relatif rendah dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pastry. Sikap belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Sikap yang positif terhadap pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, serius, dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Menurut Damiani, dkk. (2017), sikap belajar merupakan cerminan perasaan seseorang terhadap suatu objek, yang tercermin dalam sikap suka atau tidak suka. Dalam penelitian ini, sikap belajar diukur melalui lima indikator, yaitu keseriusan dalam belajar, kemauan untuk belajar, keyakinan akan pentingnya belajar, persepsi terhadap cara guru mengajar, dan dorongan untuk belajar dari dalam diri siswa (Windiyan & Suchyadi, 2020). Hasil data menunjukkan bahwa sikap belajar siswa berada pada kategori sedang, yang berarti sebagian siswa masih memiliki kesadaran yang terbatas terhadap pentingnya proses pendidikan untuk masa depan mereka. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya pembinaan yang lebih intensif dari guru maupun orang tua dalam menanamkan nilai pentingnya pendidikan dan mendorong motivasi internal siswa. Lingkungan pembelajaran yang kondusif, metode pengajaran yang menarik, serta dukungan orang tua dapat menjadi faktor pendukung dalam membentuk sikap belajar yang lebih positif.

2. Hasil Belajar Pastry Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan penelitian terhadap 70 siswa kelas XII Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 9 Padang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang, yang berarti sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pastry. Hasil belajar adalah indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang dievaluasi setelah proses belajar. Sihombing (2021) menyatakan bahwa hasil belajar diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran, yang kemudian dievaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan. Santra, Wibawa, dan Rati (2018) menambahkan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa yang berkembang setelah mengikuti pembelajaran, yang tercermin dalam pengaplikasian pengetahuan di kehidupan sehari-hari atau dalam tugas.

Menurut Muhibbin (2017:217), hasil belajar diukur melalui tiga ranah utama: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa, seperti pemahaman dan penerapan materi; ranah afektif berkaitan dengan sikap siswa terhadap pembelajaran, seperti motivasi dan disiplin; sementara ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik dan praktis siswa. Selain faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kualitas pengajaran guru, dan lingkungan belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa, terdapat faktor internal yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Faktor internal ini mencakup kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan menyerap informasi yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Handari et al. (2024) yang menunjukkan hubungan positif antara sikap belajar dan hasil belajar siswa, dengan 39,60% siswa yang memiliki sikap belajar positif berada dalam kategori hasil belajar sedang. Temuan ini didukung oleh penelitian Ricky, Rimi, dan Agnes (2022), yang menunjukkan bahwa sikap siswa berhubungan kuat dengan hasil belajar mereka. Artinya, semakin positif sikap belajar siswa, semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian terhadap uji hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pastry di SMK Negeri 9 Padang. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mereka. Artinya, semakin baik sikap belajar yang dimiliki siswa seperti keseriusan dalam mengikuti pelajaran, kemauan untuk belajar secara mandiri, keyakinan terhadap pentingnya materi pelajaran, serta persepsi positif terhadap cara guru mengajar maka semakin besar pula kemungkinan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap belajar sebagai salah satu faktor internal berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran keterampilan seperti Pastry yang tidak hanya membutuhkan pemahaman teoritis tetapi juga praktik yang konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang saling memengaruhi secara positif. Dengan kata lain, perubahan atau peningkatan dalam sikap belajar siswa cenderung diikuti oleh peningkatan dalam capaian hasil belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucia Fransisca Endang Sri Sarwiyatin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMA Negeri 1 Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebesar 51,10% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sikap belajar dan kebiasaan belajar mereka. Temuan ini memperkuat anggapan bahwa sikap belajar merupakan aspek krusial dalam proses pencapaian prestasi akademik, termasuk pada mata pelajaran keterampilan seperti Pastry. Oleh karena itu, pembentukan sikap belajar yang positif perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 9 Padang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sikap belajar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki keseriusan, kemauan, dan dorongan internal yang kuat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini perlu menjadi perhatian guru dan sekolah untuk melakukan pembinaan lebih lanjut agar sikap belajar siswa dapat berkembang secara positif.
2. Hasil belajar siswa, berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran Pastry, juga berada dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa perlu diberikan dorongan untuk lebih aktif belajar, baik secara mandiri maupun melalui bimbingan. Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih kontekstual dan menarik minat siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa. Semakin baik sikap belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk membangun iklim belajar yang mendukung penguatan sikap belajar, seperti menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memberikan motivasi secara konsisten. Sekolah juga disarankan untuk mengintegrasikan pembinaan karakter belajar ke dalam program kegiatan harian sebagai strategi peningkatan prestasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang setulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada para guru dan siswa SMK Negeri 9 Padang yang telah berpartisipasi dan memberikan data yang berharga, serta kepada pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan sepanjang proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azwar Saifudin. 2007. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Edisi ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusmono. (2017). Strategi Pembelajaran Problem Based Learning. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- A. Rati, Martias., & Darman. (2016). Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 4(4).
- A. Yandi, ANK Putri, YSK Putri. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1(1), 13-24.
- Anaktototy, Jakub. (2001) Hubungan antara Kemampuan Gerak, Sikap siswa, Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, w.w.w.DEPDIKNAS.GO.ID
- Dzakiyyah, R. (2021). Hubungan sikap siswa pada pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa pada masa pandemi COVID-19: penelitian korelasi di SDN Batu Ampar 08 Pagi (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

-
- Haminda, J. P., & Yulastri, A. (2021). The Relationship Between Attitudes In The Lecture Process And Student Learning Outcomes In The Pastry And Art Subjects S1 Culinary Arts UNP. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 2(2), 117-122.
- Handari, E. S., Gusnita, W., Syarif, W., & Andriani, C. (2024). The Relationship Of Learning Attitudes With Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 5(1), 27-31.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Maman Achdiyat dan Siti Warhamni (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49-58.
- Mashelin Wulandari dan Nadia Yensi Febriana (2020), Hubungan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Fisika SMA N 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2).
- Sarwiyatin, L. F. E. S. Pengaruh Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMA Negeri 1 Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Likhitaprajna*, 19(1), 110-121.
- Windyani, T., & Suchyadi, Y. (2020). Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 52-55.